

ABSTRAK

WINA MARIANA, Pengaruh *Contextual Teaching And Learning Approach* dan Minat Berwirausaha terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Kimia di SMA pada Pokok Bahasan Sistem Koloid. Tesis. Medan: Program Studi Pendidikan Kimia Pascasarjana UNIMED, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual dengan siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan konvensional; (2) perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi dan siswa yang memiliki minat berwirausaha rendah; (3) Pengaruh interaksi antara Pendekatan pembelajaran dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar kimia siswa. Penelitian termasuk penelitian quasi eksperimen menggunakan desain faktorial 2×2 . Sampel penelitian ini sebanyak 2 kelas terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan secara acak (random sampling). Instrumen penelitian menggunakan tes hasil belajar berjumlah 30 soal dalam bentuk pilihan berganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan angket minat berwirausaha sebanyak 32 butir yang telah valid dan reliabel. Teknik analisis yang digunakan teknik analisis varians dua jalur (*Two Ways Anova*) dengan bantuan program SPSS 16,0. Hasil penelitian dan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa : (1) terdapat perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual dengan siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan konvensional, pada taraf signifikansi 0,05. (2) terdapat perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi dengan siswa memiliki minat berwirausaha rendah, pada taraf signifikansi 0,05. (3) tidak terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar kimia siswa, tidak signifikan karena $> 0,05$. Hal ini memberi makna bahwa siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual meskipun memiliki minat berwirausaha tinggi, maupun rendah belum tentu akan lebih baik dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan konvensional.